

**GULUW DALAM BERAGAMA PERSPEKTIF PENAFSIRAN AL-
QUR'AN (KAJIAN MA'NĀ CUM-MAGHZĀ TERHADAP
QS. AL-NISĀ'/4:171)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh:

Sitti Hastuti Irmayanti

NIM: 18030105007

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KENDARI

2023



Dokumen Pengesahan Ujian Hasil An. Marni (18030105017)

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara

Telp/Fax. (0401) 3193710/3193710

Email : iainkendari@yahoo.co.id website : <http://iainkendari.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "**GULUW DALAM BERAGAMA PERSPEKTIF PENAFSIRAN AL-QUR'AN (KAJIAN MA'NA CUM-MAGHZA TERHADAP QS AI-NISA/4:171)**" yang ditulis oleh saudari **Sitti Hastuti Irmayanti**, NIM **18030105007**, Mahasiswi Program Studi **Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir** Fakultas **Ushuluddin, Adab dan Dakwah** IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Seminar skripsi yang diselenggarakan pada hari Kamis tanggal **13 Juli 2023** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir diajukan pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Akbar, M. Th.I,

Sekretaris : Dr. Abdul Muiz Amir LC, M. Th.I

Anggota : Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag, M.Ag

Kendari, 23 April 2024

Dekan



**Dr. Nurdin S.Ag, M.Pd.,
NIP. 197007091999031003**

Visi Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)

"Menjadi Program Studi yang Unggul dalam Pengembangan Kajian Islam Transdisipliner dan Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Tafsir"

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul "*Guluw* Dalam Beragama Perspektif Penafsiran Al-Qur'an (Kajian *Ma'na Cum-Maghzā* Terhadap QS Al-Nisā/4:171)" di bawah bimbingan Dr. Akbar, M.Th.I, telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian. Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 13 Juli 2023



Sitti Hastuti Irmayanti

NIM. 18030105007

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti Hastuti Irmayanti

NIM : 18030105007

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak Bebas Royalti Non eksklusif (***Nonexclusive Royalty-Free Right***) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***"Guluw Dalam Beragama Perspektif Penafsiran Al-Qur'an (Kajian Ma'na
Cum-Maghza Terhadap QS Al-Nisa/4:171)"***

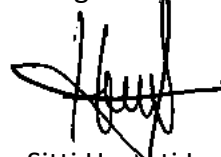
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Insitut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tahap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 13 Juli 2023

Yang menyatakan,



Sitti Hastuti Irmayanti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah Swt., atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, shalawat salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., sebagai tokoh revolusioner beserta keluarga dan sahabatnya umat yang setia kepadanya sampai akhir zaman.

Rasa syukur tiada terkira bagi peneliti yang telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan khususnya kepada Bapak saya Sarjuddin dan Ibu Hania yang sabar dan memberikan dedikasi, motivasi serta doa paling tulus sehingga bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini dan memberikan dukungan baik moril, materil yang telah banyak dikorbankan untuk saya.

Dengan segala ketulusan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd selaku Rektor IAIN Kendari yang telah memberikan dukungan sarana dan fasilitas serta kebijakan yang mendukung penyelesaian studi Peneliti.
2. Dr. Nurdin, S.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
3. Dr. Fatirah Wahidah, S.Ag., M.Ag, selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.
4. Dr. Akbar, M.Th.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, dorongan,


semangat, dan inspirasi sejak awal penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini di tengah kesibukan beliau.

5. Kepada dosen penguji Dr. Abdul Muiz Amir, LC, M.Th.I, dan Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag, M.Ag, yang tak pernah bosan dan lelah dalam memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan pembelajaran kepada kami semua. Dengan niat yang ikhlas, semoga amal mereka menjadi bagian dari ibadah untuk mendapatkan ridha Allah Swt.
7. Najwa Wati, S.Ag, selaku Kabag TU FUAD IAIN Kendari beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan layanan administrasi dan akademik selama peneliti menempuh studi.
8. Kepala perpustakaan IAIN kendari Bapak Tilman, S.sos, M.M dan seluruh staf yang telah memfasilitasi peneliti dalam mengakses sumber pustaka dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Saudara-saudara peneliti, Muhammad Ardiansyah, Muhammad Aberliansyah, dan Muhammad Arliansyah yang tidak henti-hentinya mendoakan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada sahabat-sahabat peneliti, Mawarwati S.Pd, Waode Nur Cahaya S.Pd, Walni S.Pd, Uswatun Hasanah S.Pd dan Nayla Eri. Peneliti ucapkan terima kasih atas banyak bantuan, motivasi, serta dukungan yang selalu diberikan selama ini. Bersyukur bisa mengenal kalian semua.

11. Kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa/i Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2018, saya ucapkan terima kasih yang tiada hentinya memberikan semangat dan dorongan yang sangat luar biasa, sehingga peneliti penuh semangat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga kebersamaan kita membawa kenangan indah.

Peneliti berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada peneliti mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah Swt., dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya peneliti memohon ampunan kepada Allah Swt., atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 13 Juli 2023



Sitti Hastuti Irmayanti

18030105007

ABSTRAK

Sitti Hastuti Irmayanti. NIM 18030105007. *Guluw* Dalam Beragama Perspektif Penafsiran Al-Qur'an (Kajian *Ma'nā Cum-Maghzā* Terhadap QS. *Al-Nisā'*4:171). Dibimbing oleh: Dr. Akbar M.Th.I

Tulisan ini bertujuan untuk menelusuri konsep *guluw* dalam penafsiran tafsir klasik dan kontemporer terhadap QS. *al-Nisā'*4:171, menganalisa penafsiran QS. *al-Nisā'*4:171 perspektif *ma'nā cum-maghzā*, serta mengetahui relevansi *guluw* dalam QS. *al-Nisā'*4:171 di era kekinian. Penelitian ini berbasis kualitatif atau *library search* (kepustakaan) dengan menggunakan pendekatan teks dan konteks melalui kerangka *ma'nā cum-maghzā* yang digagas oleh Sahiron Syamsuddin yaitu dengan mendeskripsikan *guluw* pada abad ke 7, Intratekstual dan Intertekstual (analisis linguistik), melihat historis baik secara mikro maupun makro dan mengungkap signifikansi ayat. Adapun hasil temuan dengan tinjauan analisis tekstual mengungkap *guluw* dalam QS. *al-Nisā'*4:171 menjelaskan tentang sikap berlebih-lebihan, melampaui batas, keterlaluhan, pemujaan, dan pengkultusan yang melampaui batas sehingga menjadikan seorang Nabi sebagai Tuhan yang mereka sembah. Dengan tinjauan analisis historis pada QS. *al-Nisā'*4:171 menunjukkan maka awal mula munculnya perilaku tersebut karena adanya rasa kesombongan di hati para pemuka agama sehingga menyembunyikan kebenaran yang sebenarnya dari kaumnya para *Ahl al-Kitab*. Kemudian melalui analisis tekstual dan konteks historis sikap *guluw* yang terjadi di era kekinian ini dapat dilihat dari berlebih-lebihan dalam bermahabbah kepada seorang Habib, Kyai, dan Ustadz. Bahkan tak jarang sampai mengkultuskan mereka. Implikasi dari kajian tersebut bahwa, QS. *al-Nisā'*4:171 sebenarnya mampu menjadi solusi di tengah-tengah permasalahan masyarakat. Larangan untuk tidak bersikap berlebih-lebihan (*guluw*) dan anjuran untuk menyampaikan kebenaran yang terdapat pada QS. *al-Nisā'*4:171 harus dikaji lagi agar memperoleh maksud utama ayat untuk konteks kekinian.

Kata Kunci: *Guluw, Ma'nā Cum, QS. al-Nisā'*4:171

ABSTRACT

Sitti Hastuti Irmayanti. NIM 18030105007. Guluw In Religion The Perspective of The Qur'an Interpretation (The Study of Ma'nā Cum-Maghzā On QS. Al-Nisā'4:171)

Supervised by: Dr. Akbar M. Th.I

This paper aims to explore the concept of guluw in classical and contemporary interpretations of QS. al-Nisā'4:171, analyzing the interpretation of QS. al-Nisā'4:171 ma'nā cum-maghzā perspective, and knowing the relevance of guluw in QS. al-Nisā'4:171 in the present era. This research is qualitative based on library search (library) using a text and context approach through the ma'nā cum-maghzā framework initiated by Sahiron Syamsuddin by describing guluw in the 7th century, Intertextual and Intertextual (linguistic analysis), looking at history both micro and macro and reveal the significance of verses. The findings with a review of textual analysis reveal guluw in QS. al-Nisā'4:171 describes the attitude of transgression, outrageous, exaggerated, adoration, and cult that transgresses limits. With a review of historical analysis on QS. al-Nisā'4:171 shows that at first the appearance of this behavior was due to a sense of pride in the hearts of religious leaders so that they hid the real truth from their people, the ahl al-Kitab they felt their religion was the most perfect with the aim of being recognized by the nation and other religions as people who have a unique, great, and strict religion compared to other religions. Then, through textual analysis and historical context, the guluw attitudes that occurs in this modern era can be seen from the exaggeration in chanting to a Habib, Kyai, and Ustadz. Not infrequently even to cult them. The implication of the study is that, QS. al-Nisā'4:171 is actually capable of being a solution in the midst of community problems. The prohibition against exaggerating (guluw) and the recommendation to convey the truth contained in the QS. al-Nisā'4:171 must be studied again in order to obtain the main meaning of the verse for the current context.

Keywords: *Guluw, Ma'nā Cum-Maghzā, QS. al-Nisā'4:171*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI.....	iv
TRANSLITERASI	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Pengertian Judul dan Ruang Lingkup Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Relevan	7
2.2 Tinjauan Umum	8
2.2.1 Tinjauan <i>Guluw</i> Dari Berbagai Aspek	8
2.2.2 Teori <i>Ma'nā Cum-Maghzā</i>	12

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	17
3.2 Sumber Data.....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.4 Teknik Analisis Data.....	18

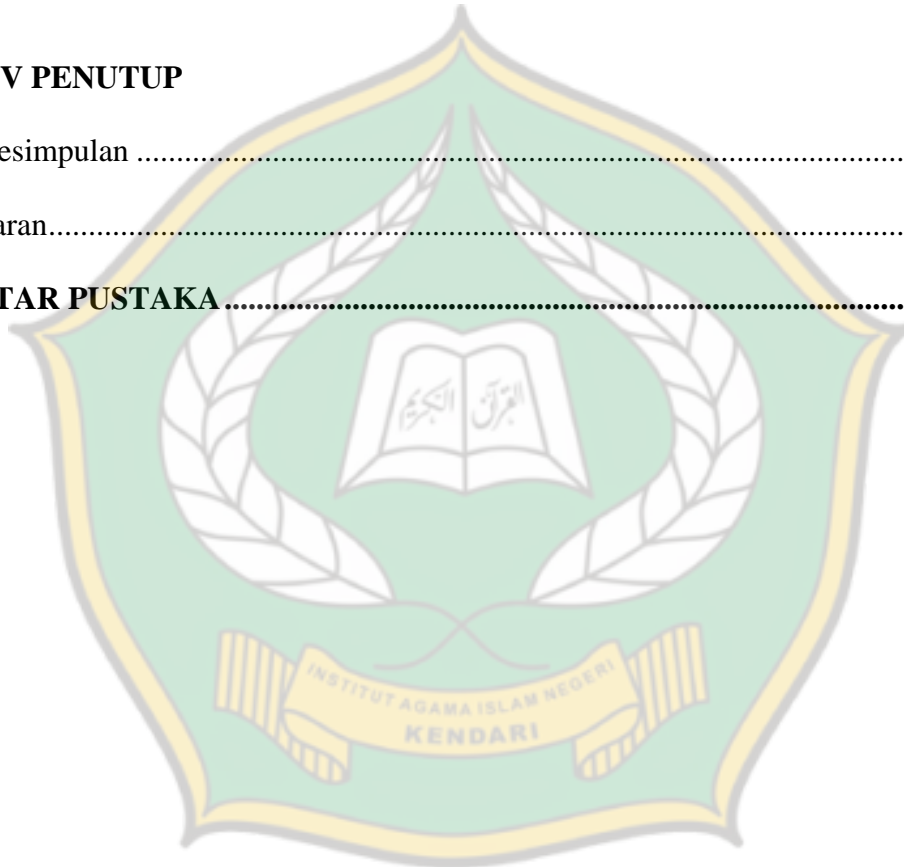
BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Konsep <i>Guluw</i> dalam Penafsiran Tafsir Klasik dan Kontemporer Terhadap QS. <i>al-Nisā'</i> /4:171	19
4.2 Penafsiran QS. <i>al-Nisā'</i> /4:171 Perspektif <i>Ma'nā Cum-Maghzā</i>	34
4.3 Relevansi <i>Guluw</i> dalam QS. <i>al-Nisā'</i> /4:171 Di Era Kekinian	47

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan pengalihan huruf dari satu abjad ke abjad lainnya. Adapun pengertian transliterasi Arab-Latin dalam kajian penelitian skripsi ini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin serta segala perangkatnya.

Dalam dunia akademik, baik di Indonesia maupun pada tingkat global. Namun, memilih dan menetapkan melalui sejumlah pertimbangan maka peneliti menggunakan sistem transliterasi Arab-Latin dari buku pedoman karya tulis ilmiah dari IAIN Kendari yang merupakan hasil Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I.Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/ 1987 dengan menggunakan font dari Times New Arabic.

A . Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan

			titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berubah tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Damah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	AL	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	AU	A dan U

Contoh:

خَيْرٌ : *khairan*

قَوْمٍ : *qaumin*

C. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan penulisan kalimat.

D. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan lalu, digunakan dalam penulisan penelitian ini ialah:

swt. = Subhānahūwataālā

saw.= Ṣallallahualaihi wasallam

a.s. = alaihi al-salām

H = Hijrah

M = Masehi

l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat Tahun

QS. ... 4 = Qur'an, Surah..., ayat 4